

**PENANAMAN NILAI CINTA TANAH AIR MELALUI PROGRAM PEMBIASAAN
MENYANYIKAN LAGU NASIONAL DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN
PANCASILA DI SEKOLAH DASAR**

Muh. Khaerul Ummah BK¹, Hamna², Nur Fadila Rusli³, Stevani Charolina Labang⁴

^{1, 2, 3, 4}Universitas Madako Tolitoli, Sulawesi Tengah, Indonesia

Alamat e-mail : 1muhkhaerulummahbk27@gmail.com,

2anhahamna70@umada.ac.id, 3nurfadilarusli629@gmail.com,

4Vanycharolina43356@gmail.com

ABSTRACT

This community service activity aims to describe the process and results of instilling the value of love for the homeland through a project to habituate singing national songs in Pancasila Education learning in elementary schools. The activity was carried out as part of a community service project at SDN 2 Tambun involving 26 third-grade students. The method used was a descriptive qualitative method through the stages of song introduction, simple vocal training, habituation to singing, and evaluation. Data collection techniques included participatory observation, interviews with teachers and students, and documentation of activities. The results of the activity showed that the habituation of singing national songs was able to increase students' enthusiasm for learning, pride in the nation, discipline, and respect for state symbols. Students became more confident, active, and showed high enthusiasm during learning. Teachers also considered this activity effective in strengthening the understanding of Pancasila values, especially the third principle on the Unity of Indonesia. In addition, the learning atmosphere became more enjoyable, meaningful, and contextual through the appreciation of the meaning of the songs sung.

Keywords: *love of the homeland, national songs, Pancasila education*

ABSTRAK

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk mendeskripsikan proses dan hasil penanaman nilai cinta tanah air melalui proyek pembiasaan menyanyikan lagu nasional dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila di sekolah dasar. Kegiatan dilaksanakan sebagai bagian dari proyek pengabdian kepada masyarakat di SDN 2 Tambun dengan melibatkan 26 siswa kelas III. Metode yang digunakan adalah metode kualitatif deskriptif dengan melalui tahapan pengenalan lagu, pelatihan vokal sederhana, pembiasaan menyanyi, serta evaluasi. Teknik pengumpulan data meliputi observasi partisipatif, wawancara dengan guru dan siswa, serta dokumentasi kegiatan. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa pembiasaan menyanyikan lagu nasional mampu meningkatkan semangat belajar, rasa bangga terhadap bangsa, kedisiplinan, Serta penghargaan siswa terhadap

simbol-simbol negara. Siswa menjadi lebih percaya diri, aktif, dan menunjukkan antusiasme tinggi selama pembelajaran. Guru juga menilai kegiatan ini efektif dalam memperkuat pemahaman nilai-nilai Pancasila, khususnya sila ketiga tentang Persatuan Indonesia. Selain itu, suasana pembelajaran menjadi lebih menyenangkan, bermakna, dan kontekstual melalui penghayatan makna lagu yang dinyanyikan.

Kata Kunci: cinta tanah air, lagu nasional, Pendidikan Pancasila

A. Pendahuluan

Pendidikan Pancasila di sekolah dasar memiliki peran penting dalam membentuk karakter peserta didik sejak dini, khususnya dalam menanamkan nilai cinta tanah air. Nilai ini menjadi fondasi bagi terbentuknya generasi yang beridentitas nasional, berkarakter kuat, dan memiliki semangat persatuan dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Namun dalam praktiknya, penanaman nilai cinta tanah air sering kali masih terbatas pada kegiatan formal seperti upacara bendera atau hafalan teks Pancasila. Siswa belum mendapatkan pengalaman belajar yang menyenangkan dan bermakna untuk menginternalisasi nilai tersebut dalam kegiatan sehari-hari.

Salah satu strategi yang dinilai efektif dan relevan adalah pembiasaan menyanyikan lagu nasional di sekolah dasar. Lagu nasional merupakan karya musikal yang sarat nilai perjuangan, sejarah, dan identitas bangsa. Penelitian Desinta Dwi (2021) menjelaskan bahwa lagu wajib nasional mampu menumbuhkan rasa bangga dan semangat cinta tanah air dalam diri siswa sekolah dasar. Temuan ini

sejalan dengan penelitian Ami Dwi Lestari (2020) yang menunjukkan bahwa pembiasaan menyanyikan lagu nasional secara rutin terbukti meningkatkan sikap cinta tanah air dan rasa memiliki terhadap bangsa Indonesia.

Selain itu, penelitian Retnaningsih (2022) mengungkapkan bahwa lagu nasional dapat menjadi media pembentukan karakter karena memiliki daya tarik emosional yang kuat bagi peserta didik. Lagu-lagu nasional juga membantu siswa memahami nilai persatuan dan perjuangan bangsa secara lebih kontekstual. Dalam konteks pembelajaran PPKn, integrasi lagu nasional telah terbukti meningkatkan penghayatan peserta didik terhadap nilai kebangsaan (R. A. Putri, 2022). Melalui kegiatan bernyanyi bersama, siswa tidak hanya mengenal lirik lagu, tetapi juga menginternalisasi makna dan nilai moral yang terkandung di dalamnya.

Penelitian Sutrisno (2023) menambah temuan bahwa kegiatan musikal, termasuk menyanyikan lagu nasional, dapat memperkuat karakter kebangsaan karena aktivitas musikal membangun keterlibatan emosional dan sosial siswa. Aktivitas ini juga

menciptakan suasana pembelajaran yang lebih menyenangkan, sehingga nilai cinta tanah air tertanam secara alami.

Beberapa penelitian terdahulu menekankan pentingnya pendidikan karakter berbasis lagu nasional. Misalnya penelitian Ratih (2020) menunjukkan bahwa pembiasaan menyanyikan lagu nasional dapat meningkatkan rasa bangga siswa terhadap identitas bangsa. Adapun penelitian lain yang dilakukan Jamilah (2025) menemukan bahwa siswa yang rutin menyanyikan lagu nasional menunjukkan sikap lebih disiplin dan memiliki kebersamaan yang lebih kuat.

Penelitian internasional menunjukkan bahwa musik memiliki peran penting dalam pendidikan karakter, pembentukan identitas nasional, dan peningkatan kesejahteraan emosional peserta didik. Penelitian Chung Ho (2020) menjelaskan bahwa musik dapat meningkatkan motivasi, konsentrasi, serta menciptakan suasana belajar yang lebih positif. Adapun penelitian Kallio & Kathryn (2021) juga mendukung bahwa lagu merupakan media efektif untuk internalisasi nilai moral pada anak usia sekolah dasar. Dalam konteks pembentukan identitas, menyatakan bahwa aktivitas menyanyi berkontribusi terhadap pembentukan identitas individu maupun kelompok. Temuan ini semakin diperkuat oleh penelitian Fu dan Tu (2023), yang menunjukkan bahwa pelajaran musik nasional dapat

meningkatkan identitas nasional, rasa bangga, dan well-being siswa.

Selain itu, penelitian Saeed & Bukhari (2021) menjelaskan bahwa musik merupakan sarana penting dalam konstruksi identitas budaya, dan penelitian Loulia (2022) menegaskan bahwa lagu patriotik secara langsung dapat menumbuhkan rasa nasionalisme di lingkungan pendidikan dasar. Dalam penelitiannya Schiller (2022) juga menyatakan bahwa anthem nasional berpengaruh besar terhadap pembentukan identitas kebangsaan di berbagai negara. Penelitian lain dari Knudsen (2023) mengungkap bahwa musik tidak hanya berfungsi sebagai bentuk ekspresi budaya, tetapi juga sebagai alat pedagogis yang dapat digunakan untuk memperkuat nilai dan ideologi nasional.

Selanjutnya, penelitian Annisa (2020) menjelaskan bahwa lagu nasional dapat menjadi media internalisasi nilai-nilai Pancasila dalam pembelajaran. Hasil dari penelitian yang dilakukan oleh Putri & Charity (2024) menekankan bahwa pembiasaan menyanyi lagu kebangsaan dapat menumbuhkan jiwa nasionalisme pada siswa SD kelas rendah. Penelitian terbaru dari Nur Salim & Eko (2025) menyimpulkan bahwa lagu nasional memiliki peran signifikan dalam menumbuhkan karakter patriotisme, terutama jika dikaitkan langsung dengan materi Pendidikan Pancasila.

Meskipun sudah banyak penelitian tentang pendidikan karakter melalui

lagu nasional, masih terdapat sejumlah kesenjangan penelitian yang perlu diperhatikan. Menurut Furnawati (2023) sebagian besar penelitian berfokus pada aspek motivasi dan kedisiplinan siswa, namun belum secara spesifik menelaah hubungan antara pembiasaan menyanyi lagu nasional dengan penanaman nilai cinta tanah air. Padahal, nilai cinta tanah air merupakan aspek fundamental dalam Pendidikan Pancasila yang harus ditanamkan sejak sekolah dasar.

Dari kegiatan penelitian yang dilakukan oleh Aini (2025) bahwa menyanyikan lagu nasional sering kali hanya di tempatkan pada momen formal, misalnya upacara bendera atau peringatan hari besar nasional. Hal ini membuat siswa kurang merasakan makna dan relevansinya dalam kehidupan sehari-hari. Masih sedikit penelitian yang mengintegrasikan pembiasaan menyanyi lagu nasional ke dalam pembelajaran rutin di kelas, khususnya dalam konteks materi Pancasila yang membahas nilai-nilai kebangsaan, persatuan, dan identitas bangsa.

Menurut penelitian Mulyani (2024) sebagian besar kajian terdahulu lebih menekankan pada hasil akademik atau peningkatan motivasi belajar siswa, sementara dimensi karakter, terutama rasa cinta tanah air, belum menjadi fokus utama. Padahal, tujuan utama pembelajaran Pancasila adalah membentuk siswa yang berkarakter dan memiliki identitas kebangsaan

yang kuat, bukan hanya sekedar peningkatan aspek kognitif.

Adapula menurut penelitian dari Waroka (2024) bahwa masih minim penelitian yang mengkaji efektivitas program pembiasaan menyanyi lagu nasional dalam jangka panjang. Misalnya, sejauh mana kebiasaan ini mampu menumbuhkan sikap nasionalisme, kebanggaan terhadap bangsa, serta partisipasi aktif siswa dalam kegiatan kebangsaan di lingkungan sekolah maupun masyarakat.. Oleh karena itu, tujuan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk menganalisis hubungan antara pembiasaan menyanyi lagu nasional dengan penanaman nilai cinta tanah air pada siswa sekolah dasar, dan juga mendeskripsikan implementasi pembiasaan menyanyi lagu nasional dalam pembelajaran Pancasila.

Dengan demikian, kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan ini berkontribusi pada pengembangan strategi pembelajaran Pancasila berbasis pembiasaan menyanyi lagu nasional, yang tidak hanya menguatkan identitas kebangsaan, tetapi juga membangun karakter cinta tanah air secara lebih mendalam, kontekstual, dan sesuai dengan perkembangan psikologis anak sekolah dasar.

B. Metode Penelitian

a. Jenis dan Pendekatan Kegiatan

Kegiatan ini merupakan bentuk pengabdian kepada

masyarakat yang dilaksanakan dengan menggunakan metode kualitatif deskriptif. Metode ini dipilih karena sesuai dengan tujuan kegiatan, yaitu menggambarkan secara mendalam proses penanaman nilai cinta tanah air melalui pembiasaan menyanyikan lagu nasional pada siswa sekolah dasar. Dalam metode kualitatif, fenomena dipahami secara 'alamiah', apa adanya, dan berdasarkan pengalaman subjek secara langsung di lingkungan belajar mereka.

Metode kualitatif deskriptif memungkinkan peneliti untuk memperoleh data yang kaya dan mendalam mengenai sikap, perilaku, dan perubahan yang dialami siswa sepanjang kegiatan berlangsung. Tidak seperti penelitian kuantitatif yang berfokus pada angka, metode ini menekankan makna (meaning), pemahaman (understanding), serta interpretasi (interpretation) atas aktivitas yang dilakukan siswa dan guru selama proses pembiasaan.

Melalui metode ini, seluruh rangkaian kegiatan seperti pengenalan lagu, latihan vocal sederhana, hingga respon siswa selama kegiatan dapat diamati secara langsung dan digambarkan secara detail. Peneliti dapat melihat bagaimana siswa menunjukkan antusiasme, bagaimana guru memberikan

pendampingan, serta bagaimana suasana kelas terbentuk selama proses bernyanyi bersama.

b. Subjek Kegiatan

Subjek kegiatan dalam pengabdian ini adalah siswa kelas III SDN 2 Tambun yang berjumlah 26 orang. Siswa-siswa ini dipilih karena berada pada tahap perkembangan yang tepat untuk pembentukan karakter dan penanaman nilai-nilai dasar kebangsaan, termasuk cinta tanah air. Kegiatan ini dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri 2 Tambun, Kecamatan Baolan, Kabupaten Tolitoli, Provinsi Sulawesi Tengah. Pelaksanaan kegiatan dilakukan selama mencakup tahap perencanaan, pelaksanaan kegiatan, serta evaluasi kegiatan.

c. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan melalui beberapa tahapan berikut:

1. Tahap Persiapan

Pada tahap ini dilakukan koordinasi dengan pihak sekolah, penyiapan materi, serta pemilihan lagu-lagu nasional yang relevan dan mudah dihafal oleh siswa, seperti "Indonesia Raya", "Satu Nusa Satu Bangsa", "Bagimu Negeri", dan "Hari Merdeka".

2. Tahap Pelaksanaan
Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilakukan di kelas melalui penjelasan singkat mengenai makna lagu-lagu nasional dan pentingnya menumbuhkan rasa cinta tanah air. Setelah itu, siswa diajak untuk menyanyikan lagu-lagu nasional bersama dengan bimbingan dari tim pelaksana.

3. Tahap Pembiasaan dan Pendampingan
Siswa dibiasakan untuk menyanyikan satu lagu nasional setiap awal pembelajaran Pendidikan Pancasila. Guru kelas dan tim pengabdian memberikan pendampingan agar kegiatan berjalan secara konsisten.

4. Tahap Evaluasi dan Refleksi
Evaluasi dilakukan melalui pengamatan terhadap antusiasme siswa, kemampuan menyanyi, serta pemahaman mereka terhadap makna lagu-lagu nasional. Selain itu, dilakukan refleksi bersama guru mengenai perubahan sikap dan semangat kebangsaan siswa setelah kegiatan berlangsung.

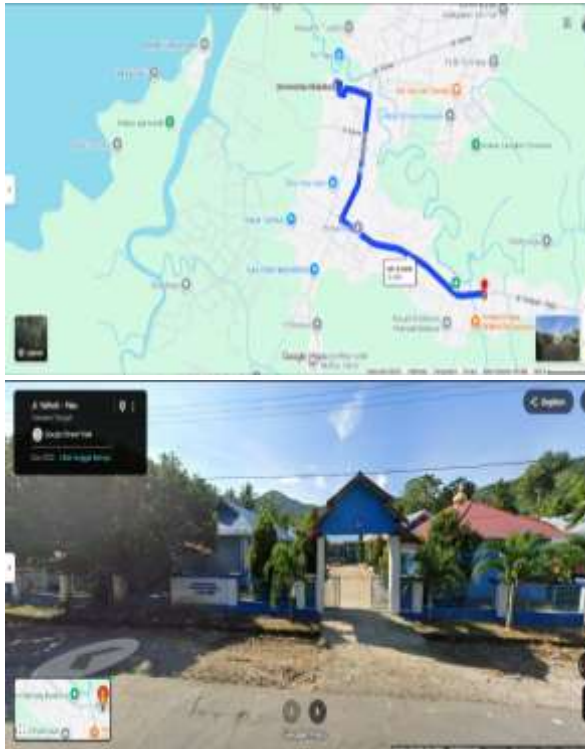
d. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengukur hasil dan keberhasilan kegiatan,

digunakan beberapa teknik pengumpulan data berikut:

- Observasi Partisipatif: Dilakukan selama kegiatan berlangsung untuk mengamati keterlibatan siswa, antusiasme, serta sikap cinta tanah air yang mulai terlihat selama proses sosialisasi dan pembiasaan lagu nasional.
- Wawancara: Wawancara dilakukan dengan wali kelas 3 dan tiga orang siswa perwakilan kelas. Ini bertujuan untuk menggali pandangan, pengalaman, dan dampak proyek terhadap nilai cinta tanah air.
- Dokumentasi: Meliputi foto, video kegiatan, serta hasil catatan refleksi dari guru dan tim pelaksana sebagai bahan pelaporan dan evaluasi.

Berikut untuk denah posisi atau lokasi SDN 2 Tambun bisa dilihat pada gambar 1.1.



Gambar 1.1 Denah SDN 2 Tambun

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan pada tanggal 25 September 2025 di SD Negeri 2 Tambun, Kecamatan Baolan, Kabupaten Tolitoli, Sulawesi Tengah. Kegiatan dilakukan di kelas 3 yang berjumlah 26 siswa, dengan pendampingan dari wali kelas 3. Proyek Pengabdian Kepada Masyarakat yang diangkat berjudul *“Penanaman Nilai Cinta Tanah Air Melalui Program Pembiasaan Menyanyikan Lagu Nasional dalam Pembelajaran Pendidikan Pancasila di Sekolah Dasar.”*

Kegiatan dimulai dengan perkenalan antara Mahasiswa Universitas Madako Tolitoli sebagai pemateri dan siswa agar suasana

menjadi lebih akrab. Setelah itu, kami memberikan penjelasan ringan tentang makna cinta tanah air dan pentingnya menanamkan rasa bangga terhadap Indonesia sejak dini. Siswa terlihat antusias mendengarkan dan banyak yang berani menjawab pertanyaan sederhana seputar Indonesia dan lagu-lagu nasional.



Gambar 1.1 Perkenalan bersama mahasiswa dan siswa kelas 3

Selanjutnya, kegiatan utama dilakukan dengan menyanyikan lagu nasional bersama siswa. Lagu yang dipilih pada pertemuan pertama adalah *Indonesia Raya* dan *Bagimu Negeri*. Sebelum bernyanyi, pemateri menuliskan lirik di papan tulis serta menjelaskan makna dari beberapa

bait lagu. Awalnya, beberapa siswa masih terlihat malu-malu dan belum hafal liriknya, namun setelah beberapa kali diulang, mereka mulai berani bernyanyi dengan lantang dan penuh semangat.

Suasana kelas menjadi sangat hidup — siswa tersenyum, bertepuk tangan, dan saling menyemangati. Guru kelas ikut bernyanyi dan memberikan dukungan agar siswa lebih percaya diri. Setelah menyanyi, tim mengajak siswa berdiskusi ringan tentang isi lagu, misalnya tentang arti kata “merdeka, merdeka” dan makna perjuangan dalam lagu *Indonesia Raya*. Melalui cara ini, siswa tidak hanya sekadar menyanyi, tapi juga belajar memahami nilai kebangsaan yang terkandung dalam lagu tersebut.



Gambar 1.2 Suasana kelas saat kegiatan berlangsung

Dari hasil observasi, terlihat adanya perubahan suasana belajar. Siswa menjadi lebih aktif, lebih percaya diri, dan tampak menikmati kegiatan pembelajaran Pancasila. Guru kelas mengakui bahwa kegiatan ini membuat pelajaran menjadi lebih menyenangkan dan tidak monoton. Melalui pembiasaan menyanyi lagu nasional, siswa belajar menghayati nilai-nilai cinta tanah air dengan cara yang sederhana dan menyenangkan.

Secara keseluruhan, kegiatan pertama berjalan dengan sangat baik. Antusiasme siswa tinggi, partisipasi guru sangat mendukung, dan suasana kelas menjadi lebih hidup. Kegiatan ini tidak hanya memberi pengalaman belajar bagi siswa, tetapi juga mempererat hubungan antara guru, siswa, dan mahasiswa Universitas Madako Tolitoli sebagai pelaksana pengabdian.



Gambar 1.3 Foto bersama guru dan siswa pada pertemuan pertama

Dua minggu setelah kegiatan pertama tepatnya pada tanggal 16 Oktober 2025, kami kembali ke SD Negeri 2 Tambun untuk melakukan kegiatan lanjutan berupa wawancara. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk melihat sejauh mana proyek pembiasaan menyanyikan lagu nasional berdampak pada siswa, baik dari segi semangat kebangsaan maupun perubahan perilaku sehari-hari. Wawancara dilakukan dengan wali kelas 3 dan tiga orang siswa perwakilan kelas.

A. Hasil Wawancara dengan Wali Kelas 3

1. Pendapat guru tentang pelaksanaan proyek
Guru menyampaikan bahwa proyek ini sangat positif dan membantu siswa dalam memahami makna cinta tanah air dengan cara yang menyenangkan. Kegiatan menyanyi membuat siswa lebih semangat dan tidak merasa bosan saat belajar.
2. Nilai cinta tanah air yang tertanam pada siswa
Menurut guru, siswa menunjukkan perubahan yang nyata setelah kegiatan. Mereka lebih menghormati simbol negara, lebih disiplin saat upacara, dan lebih sadar akan pentingnya mencintai Indonesia.
3. Keterkaitan dengan pembelajaran Pendidikan Pancasila
Guru mengaitkan lagu nasional dengan nilai-nilai Pancasila. Misalnya, saat membahas sila ketiga Persatuan Indonesia, guru menggunakan lagu Indonesia Raya untuk memperkuat pemahaman siswa tentang semangat persatuan dan kebanggaan terhadap bangsa.
4. Perubahan perilaku siswa
Guru melihat siswa lebih percaya diri dan berani tampil di depan kelas. Beberapa siswa juga sering menyanyikan lagu nasional

secara spontan di luar jam pelajaran, seperti saat waktu istirahat.

5. Antusiasme siswa selama kegiatan

Antusiasme siswa sangat tinggi. Mereka bahkan sering meminta untuk menyanyikan lagu yang berbeda setiap hari. Kegiatan ini membuat suasana belajar lebih hidup dan bersemangat.

6. Tantangan dalam pelaksanaan proyek

Tantangan utama adalah menjaga konsistensi agar kegiatan ini tetap rutin dilakukan. Selain itu, sebagian siswa masih memerlukan waktu untuk menghafal lirik lagu dengan benar.

7. Harapan guru untuk keberlanjutan proyek

Guru berharap kegiatan pembiasaan menyanyi lagu nasional bisa menjadi budaya sekolah dan dilaksanakan tidak hanya di kelas 3, tetapi juga di seluruh jenjang kelas.



Gambar 2.1 Wawancara bersama wali kelas 3 SDN 2 Tambun

B. Hasil Wawancara dengan Siswa Kelas 3

1. Suka atau tidak menyanyikan lagu nasional
Semua siswa mengatakan bahwa mereka sangat suka. Mereka merasa kegiatan ini seru dan membuat mereka lebih semangat sebelum belajar.

2. Lagu yang paling disukai
Lagu yang paling disukai adalah Indonesia Raya dan Tanah Airku. Menurut mereka, lagu tersebut membuat mereka merasa bangga dan bahagia menjadi anak Indonesia.

3. Kapan biasanya menyanyi lagu nasional
Mereka biasanya menyanyi sebelum pelajaran dimulai, kadang juga di sela waktu istirahat jika guru memimpin.
4. Perasaan saat menyanyikan lagu nasional
Siswa merasa senang dan bersemangat. Salah satu siswa mengatakan bahwa saat menyanyi lagu Indonesia Raya, ia merasa seperti sedang ikut berjuang untuk Indonesia.
5. Alasan menyanyikan lagu nasional
Menurut mereka, menyanyi lagu nasional penting agar tidak lupa dengan jasa para pahlawan dan untuk menunjukkan rasa cinta kepada tanah air.
6. Rasa bangga menjadi anak Indonesia
Semua siswa merasa bangga menjadi anak Indonesia. Bahkan ada yang mengatakan sering mengajak keluarganya di rumah untuk ikut menyanyikan lagu nasional bersama.



Gambar 2.2 Wawancara bersama 3 perwakilan siswa

Berdasarkan dua kali kegiatan yang dilakukan, baik pelaksanaan proyek maupun wawancara lanjutan, dapat disimpulkan bahwa program pembiasaan menyanyikan lagu nasional memberikan dampak positif bagi siswa kelas 3 SDN 2 Tambun.

Kegiatan ini membuat siswa lebih semangat belajar, lebih menghargai simbol negara, dan menumbuhkan rasa bangga menjadi bagian dari bangsa Indonesia.

Guru menilai proyek ini efektif dan menyarankan agar kegiatan serupa terus dilakukan secara berkelanjutan. Sementara bagi siswa, kegiatan ini bukan hanya menyenangkan, tetapi juga menjadi cara sederhana untuk menanamkan nilai cinta tanah air sejak dini. Melalui lagu, semangat nasionalisme tumbuh secara alami di hati anak-anak, menjadikan pembelajaran Pancasila lebih hidup, bermakna, dan membekas.



Gambar 2.3 Foto bersama guru dan siswa pada pertemuan kedua

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan tema “Penanaman Nilai Cinta Tanah Air Melalui Program Pembiasaan Menyanyikan Lagu Nasional dalam Pembelajaran Pendidikan Pancasila di Sekolah Dasar” menunjukkan hasil yang signifikan terhadap peningkatan semangat nasionalisme dan penguatan karakter siswa. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, kegiatan pembiasaan menyanyikan lagu nasional terbukti mampu membangun rasa bangga, menghargai jasa pahlawan, serta menumbuhkan kesadaran siswa terhadap pentingnya menjaga persatuan dan keutuhan bangsa.

Pelaksanaan kegiatan di SD Negeri 2 Tambun memperlihatkan bahwa metode pembiasaan melalui aktivitas musikal mampu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan bermakna. Anak-anak tidak hanya bernyanyi, tetapi juga memahami pesan moral di balik setiap lirik lagu. Menurut penelitian Lestari (2023), kegiatan bernyanyi lagu nasional memiliki pengaruh kuat terhadap peningkatan disiplin, kebersamaan, dan semangat persatuan siswa sekolah dasar. Hal ini sejalan dengan temuan di lapangan, di mana siswa yang awalnya pasif menjadi lebih aktif dan percaya diri setelah mengikuti kegiatan menyanyi bersama.

Hasil kegiatan menunjukkan bahwa pembiasaan menyanyikan lagu

nasional berdampak positif terhadap perkembangan karakter siswa, khususnya dalam meningkatkan semangat nasionalisme dan rasa kebersamaan. Temuan ini selaras dengan penelitian Varadi (2022) yang menyatakan bahwa aktivitas musikal mampu meningkatkan motivasi, keterlibatan, dan respons emosional siswa dalam proses pembelajaran.

Penelitian Swapno (2024) mendukung temuan tersebut dengan menunjukkan bahwa musik nasional dapat meningkatkan identitas nasional dan kesejahteraan emosional, mencerminkan bagaimana siswa di SDN 2 Tambun menjadi lebih percaya diri dan bangga menyanyikan lagu nasional. Aktivitas bernyanyi bersama juga meningkatkan rasa persatuan, sejalan dengan peneltian dari Ika Ristiani (2025) yang menyatakan bahwa aktivitas musikal kolektif memperkuat identitas kelompok.

Selain itu, hasil kegiatan ini mendukung pandangan Zamzami (2025) bahwa lagu nasional dapat dijadikan media internalisasi nilai-nilai Pancasila dalam pembelajaran, karena mengandung pesan moral dan semangat perjuangan bangsa. Misalnya, melalui lagu Indonesia Raya siswa dapat memahami makna sila ketiga Pancasila, yakni Persatuan Indonesia. Dengan cara ini, lagu nasional berfungsi bukan hanya sebagai ekspresi seni, tetapi juga sebagai sarana edukatif untuk memperkuat karakter kebangsaan.

Dari hasil wawancara dengan guru, terlihat bahwa kegiatan

menyanyi lagu nasional berpengaruh terhadap perubahan perilaku siswa. Mereka menjadi lebih menghormati simbol negara, lebih tertib saat mengikuti upacara, serta menunjukkan sikap bangga menjadi warga Indonesia. Temuan ini konsisten dengan penelitian Haryani (2025) yang menjelaskan bahwa pembiasaan menyanyikan lagu nasional secara rutin dapat meningkatkan rasa bangga dan kesadaran identitas nasional pada anak usia sekolah dasar.

Kegiatan ini juga sejalan dengan konsep Profil Pelajar Pancasila yang dicanangkan oleh Kemendikbudristek, terutama dalam dimensi beriman dan berakhlak mulia, bergotong royong, serta berkebinekaan global. Lagu nasional yang sarat makna perjuangan mampu menumbuhkan rasa gotong royong, kebersamaan, dan empati antar siswa. Seperti yang dikemukakan oleh Rusnaini (2021), aktivitas bernyanyi bersama membangun hubungan sosial positif antar peserta didik dan mengembangkan keterampilan sosial-emosional yang menjadi dasar pembentukan karakter bangsa.

Selanjutnya, dari sisi psikologis, pembiasaan bernyanyi juga mendukung teori learning by doing yang dikemukakan oleh John Dewey, yaitu bahwa pembelajaran akan lebih bermakna ketika siswa terlibat langsung dalam kegiatan yang dilakukan secara berulang. Melalui pembiasaan ini, nilai-nilai cinta tanah air tidak sekadar dipelajari secara

kognitif, tetapi dihayati melalui pengalaman emosional dan sosial. Hal ini sejalan dengan penelitian Qondias (2025) yang menegaskan bahwa integrasi lagu nasional ke dalam pembelajaran dapat menumbuhkan rasa patriotisme dan tanggung jawab terhadap bangsa pada peserta didik sekolah dasar.

Selain manfaat yang diperoleh, kegiatan ini juga menghadapi beberapa tantangan. Salah satunya adalah menjaga konsistensi pelaksanaan agar pembiasaan menyanyi tidak hanya dilakukan saat kegiatan pengabdian berlangsung, tetapi juga menjadi budaya sekolah. Menurut penelitian dari Muslim (2025) keberlanjutan program pendidikan karakter sangat bergantung pada dukungan sekolah dan keterlibatan guru dalam membangun rutinitas yang positif. Oleh karena itu, kolaborasi antara guru, kepala sekolah, dan mahasiswa pelaksana kegiatan menjadi faktor penting dalam keberhasilan program ini.

Secara keseluruhan, kegiatan ini memberikan kontribusi nyata terhadap penguatan pendidikan karakter di sekolah dasar. Lagu nasional terbukti efektif sebagai media internalisasi nilai-nilai cinta tanah air karena mudah diingat, menyenangkan, dan dapat menumbuhkan rasa emosional positif terhadap bangsa. Kegiatan ini juga menjadi contoh penerapan pendekatan humanistic dalam pembelajaran Pancasila, di mana siswa didorong untuk belajar melalui

pengalaman, ekspresi diri, dan interaksi sosial yang bermakna.

Hasil kegiatan ini memperkuat pandangan bahwa penanaman nilai cinta tanah air tidak harus dilakukan melalui kegiatan formal seperti upacara atau hafalan Pancasila, tetapi dapat diintegrasikan ke dalam kegiatan sederhana dan rutin seperti menyanyi bersama. Dengan demikian, nilai-nilai nasionalisme dapat tumbuh secara alami dalam diri siswa sejak dini dan menjadi bagian dari kebiasaan sehari-hari di lingkungan sekolah.

E. Kesimpulan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berfokus pada *"Penanaman Nilai Cinta Tanah Air Melalui Program Pembiasaan Menyanyikan Lagu Nasional dalam Pembelajaran Pendidikan Pancasila di Sekolah Dasar"* telah menunjukkan hasil yang positif dan signifikan. Melalui pembiasaan menyanyi lagu nasional, siswa menjadi lebih aktif, bersemangat, serta menunjukkan rasa bangga terhadap bangsa dan negaranya. Pembiasaan ini juga berhasil menumbuhkan sikap disiplin, kebersamaan, dan penghormatan terhadap simbol-simbol negara. Lagu nasional terbukti menjadi media efektif dalam internalisasi nilai-nilai Pancasila, khususnya nilai cinta tanah air, dengan pendekatan yang menyenangkan

dan mudah diterima oleh anak-anak sekolah dasar.

Selain itu, kegiatan ini turut memperlihatkan bahwa penanaman karakter kebangsaan tidak harus dilakukan melalui kegiatan formal seperti upacara, melainkan dapat diintegrasikan ke dalam pembelajaran rutin melalui aktivitas sederhana dan bermakna. Keterlibatan aktif guru dan siswa menjadi kunci keberhasilan dalam membangun suasana belajar yang inspiratif, menyenangkan, dan bernilai karakter.

DAFTAR PUSTAKA

- Aini, S. Q. (2025). Penerapan Profil Pelajar Pancasila Melalui Kegiatan Pembiasaan Menyanyikan Lagu Wajib Nasional Dan Lagu Daerah di SDN 1 Lemahabang. *Journal on Education*, 07(02), 11787–11797. Retrieved from <http://jonedu.org/index.php/joe>
- Ami Dwi Lestari, Y. S. (2020). Pendidikan Karakter Cinta Tanah Air Melalui Lagu Nasional di SDN Rejosari 02 Semarang. *Elementary School: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Ke-SD-An*, 49–56. <https://doi.org/https://doi.org/10.31316/esjurnal.v1i1.1110>
- Annisa, N. (2020). Singing Indonesia Raya as Shaping of Implamentation of The Reinforcement of Education Character. *Education Journal of Elementary School*, 1(1), 1–3. Retrieved from <http://jurnal.umsu.ac.id/index.php/EJoES/index>
- Desinta Dwi, M. T. (2021). Habituaasi menyanyikan lagu kebangsaan pra pembelajaran sebagai upaya pembinaan karakter nasionalisme. *MahaRsi: Jurnal Pendidikan Sejaran Dan Sosiologi*, 3(1), 28–41. <https://doi.org/10.33503/maharsi.v3i1.1323>
- Fu, H., & Tu, J. (2023). Exploring the influence of national music lessons on subjective national identity among university students: a case study from China. *Frontiers in Psychology*, (June), 1–7. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2023.1151007>
- Furnawati, R. (2023). Peran Lagu Nasional dalam Peningkatan Karakter Cinta Tanah Air pada Anak. *Jurnal Basicedu*, 7(6), 4133–4140. Retrieved from <https://jbasic.org/index.php/basicedu>
- Haryani, N. (2025). Mengintegrasikan Nilai Patriotisme dan Nasionalisme pada Anak Usia Dini melalui Upacara Bendera di TK Kemala Bhayangkari 13 Batusangkar. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 9(3), 700–710. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v9i3.6712>
- Ho, W. (2020). A comparative review of music education in mainland China and the United States: From nationalism to multiculturalism. *The International Education Journal: Comparative Perspectives*, 15(2), 38–57. Retrieved from <http://openjournals.library.usyd.edu.au/index.php/IEJ/index%0A>
- Ika Ristiani, S. (2025). Pedagogical Strategy: Internalization of National Songs in Developing the

- Nationalistic Character of Elementary School Students. *Jurnal Citizenship: Media Publikasi Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan*, 8(1), 49–60.
<https://doi.org/https://doi.org/10.12928/citizenship.v8i1.1416>
- Jamilah, A. (2025). Efektivitas Lagu Model dalam Pendidikan Karakter Anak Usia Dini di RA AL-HAMIDY Balikpapan. *RAUDHAH Proud To Be Professionals: Jurnal Tarbiyah Islamiyah*, 10(01), 171–181. Retrieved from <https://ejournal.stairu.ac.id/index.php/raudhah>
- Kallio, Kathryn, H. (2021). Introduction: The Politics of Diversity in Music Education. *The Politics of Diversity in Music Education*, 1–11.
https://doi.org/https://doi.org/10.1007/978-3-030-65617-1_1
- Knudsen, J. S. (2023). Ideology , selective tradition , and naturalization in the music teacher education curriculum. *Nordic Research in Music Education*, 4, 1–22.
<https://doi.org/https://doi.org/10.23865/nrme.v4.4161>
- Lestari, S. A. (2023). Peningkatan Karakter Nasionalisme Anak Bangsa Melalui Lagu Nasional di Sekolah Perbatasan. *Jurnal Pendidikan Dewantara*, 9(20), 24–29.
<https://doi.org/10.55933/jpd.v9i1.489>
- Loulia, J. S. (2022). Singing and Social Identity in Young Children. *Frontiers in Psychology*, 13(June), 1–13.
<https://doi.org/10.3389/fpsyg.2022.823229>
- Mulyani, S. (2024). Analisis Nilai Karakter Cinta Tanah Air dalam Pembelajaran Pendidikan Pancasila. *DIALEKTIKA*, 8(1), 419–431. Retrieved from <https://journal.peradaban.ac.id/index.php/dfkip/issue/archive>
- Muslim, I. (2025). Pengaruh Lagu-Lagu Nasional terhadap Nasionalisme Peserta Didik di Sekolah Indonesia Riyadh. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 14(2), 3119–3128. Retrieved from <https://jurnaldidaktika.org>
- Nur Salim, Eko, A. (2025). Penerapan Nilai-Nilai Pancasila Pada Perilaku Karakter Gotong Royong Siswa Kelas IV di Sekolah Dasar. *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(02), 420–429. Retrieved from <https://journal.unpas.ac.id/index.php/pendas/about/contact>
- Putri, N. S., & Charity, H. A. (2024). Peran Guru dalam Membiasakan Menyanyikan Lagu Nasional Sebagai Upaya Pembentukan Nasionalisme Studi Kasus : di SD Al-Islah Gunung Anyar Surabaya. *Jurnal Pendidikan Non Formal*, 1(4), 1–7. Retrieved from <https://edu.pubmedia.id/index.php/jpn>
- Putri, R. A. (2022). Hubungan Antara Lagu Wajib Nasional dengan Karakter Nasionalisme SD Negeri 109/IV Kota Jambi. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4(5), 4477–4479. Retrieved from <https://j-pdk.org/index.php/jpdk>
- Qondias, D. (2025). Implementasi Program Pendampingan Lagu Nasional Untuk Pembentukan Karakter Kebangsaan Bagi Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pengabdian Masyarakat UNW Mataram*, 06(03), 223–235.
<https://doi.org/https://doi.org/10.51673/jaltn.v6i3.2628>
- Ratih, K., Srijono, D., Laksono, G. Y., Fitriyani, F., Hasanah, A. U., Farida, K., ... Isp, D. (2020).

- Penguatan Nilai dan Karakter Nasionalisme melalui Lagu Wajib Nasional di MI Muhammadiyah Tanjungsari , Boyolali. *Buletin KKN Pendidikan*, 2(2), 75–78. <https://doi.org/10.23917/bkkndik.v2i2.10793>
- Retnaningsih. (2022). Memupuk Jiwa Nasionalisme Melalui Penguatan Pendidikan Karakter Pembelajaran PPKN. *PAEDAGOGY: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Psikologi*, 2(1), 68–79. <https://doi.org/https://doi.org/10.51878/paedagogy.v2i1.1056>
- Rusnaini. (2021). Intensifikasi Profil Pelajar Pancasila dan Implikasinya Terhadap Ketahanan Pribadi Siswa. *Jurnal Ketahanan Nasional*, 27(2), 230–249. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.22146/jkn.67613>
- Saeed, M., Muhammad, S., & Bukhari, K. (2021). Patriotic songs : A strategic Tool in Hybrid Warfare. *Journal of Media & Communication (JMC)*, 01(2020), 204–214. <https://doi.org/10.46745/ilma.jmc.2020.01.02.0>
- Schiller, M. (2022). Music and The Nation. *The Bloomsbury Handbook of Popular Music, Space and Place*, 301–314. <https://doi.org/10.5040/9781501336317.ch-024>
- Sutrisno, S. (2023). Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan Penanaman Nilai Nasionalisme dalam Pendidikan Karakter di Sekolah Melalui Gerakan Penguatan Pendidikan Karakter. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 5(3), 1300–1312. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/edukatif.v5i3.4981>
- Swapno, S. M. M. R. (2024). Analyzing Musical Characteristics of National Anthems in Relation to Global Indices. *International Conference on Integrated Circuits and Communication Systems (ICICACS)*.
- Varadi, J. (2022). A Review of the Literature on the Relationship of Music Education to the Development of Socio-Emotional Learning. *Sage Journals*, 1–11. <https://doi.org/10.1177/21582440211068501>
- Waroka, R. (2024). Peran Guru dalam Meningkatkan Nilai Nasionalisme Siswa Melalui Pembiasaan Lagu-Lagu Nasional di SD Negeri Brebes 01. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri*, 10(03), 450–459. Retrieved from <https://ejournal.universitasmandiri.ac.id/index.php/didaktik/about>
- Zamzami, Y. (2025). Lagu Nasional Sebagai Media Penanaman Karakter Cinta Tanah Air Pada Peserta Didik. *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(03), 364–377. Retrieved from <https://journal.unpas.ac.id/index.php/pendas>